

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data instrumen penelitian berupa angket, dapat disimpulkan bahwa :

Persepsi siswa terhadap BEBAS dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 berdasarkan kriteria pengetahuannya, sebanyak 21 (58,3%) dari 36 responden berpersepsi netral. Siswa cenderung berpersepsi netral dimana tidak menyatakan mendukung tetapi juga tidak menolak. Kecenderungan siswa berpersepsi netral dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap konsep BEBAS dan kurangnya pengetahuan bahwa BEBAS bisa memudahkan siswa dalam belajar dan membangun pemahaman sendiri dalam belajar. Dipengaruhi oleh kurangnya penyediaan fasilitas pendukung penerapan BEBAS di sekolah dan kurang maksimalnya guru dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar.

Persepsi siswa terhadap BEBAS dalam pembelajaran PKn di SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011 berdasarkan kriteria pengalamannya, sebanyak 23 (64%) dari 36 responden berpersepsi netral. Siswa cenderung berpersepsi netral dimana tidak menyatakan mendukung tetapi juga tidak menolak. Kecenderungan siswa berpersepsi netral dikarenakan kurangnya pengalaman yang dialaminya terkait BEBAS.

Sehingga kurang mampu memaknai dan menerapkan konsep dalam kegiatan pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah (rumah). Dampaknya siswa hanya sebatas mengerti dan memahami pembelajaran PKn, tanpa adanya kemauan lebih untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah untuk melengkapi fasilitas belajar yang mendukung penerapan BEBAS, dimana akan memudahkan dan membantu kegiatan pembelajaran siswa. Seperti melengkapi buku pelajaran PKn dan penyediaan berbagai macam undang-undang di perpustakaan, penyediaan *LCD* yang mencukupi, dan penambahan unit komputer untuk mengakses internet di sekolah.
2. Kepada guru untuk mendayagunakan aneka sumber belajar yang tersedia di sekolah dan memanfaatkan sumber-sumber belajar lainnya di luar sekolah secara maksimal, kreatif, dan inovatif demi memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Seperti penggunaan *LCD* untuk menjelaskan materi atau presentasi tugas siswa, melakukan kunjungan ke museum atau DPRD, mendatangkan tokoh masyarakat ke sekolah, dan lain sebagainya.
3. Kepada orang tua hendaknya memfasilitasi sumber belajar yang diperlukan anak baik penyediaan secara langsung maupun tidak langsung, serta mendisiplinkan dan memotivasi anak dalam belajar. Seperti penyediaan akses internet di rumah, melengkapi buku pelajaran yang dibutuhkan anak,

memperhatikan dan membimbing anak belajar di rumah, dan lain sebagainya.

4. Kepada siswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan dan memaksimalkan aneka sumber belajar yang tersedia. Baik di sekolah, maupun di luar sekolah. Seperti mengakses informasi yang dibutuhkan dalam belajar melalui internet, koran, tayangan televisi, dan undang-undang. Selain itu juga belajar menganalisis masalah atau kondisi yang terjadi saat ini untuk dikaitkan dengan materi pembelajaran. Seperti menganalisis bagaimana proses hukum yang berjalan di Indonesia dalam menangani kasus-kasus korupsi, dan lain sebagainya.